DAFTAR PUSTAKA

1. Departemen Kesehatan Jawa Barat. Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2012. Profil Kesehat Provinsi Jawa Barat Tahun 2012. 2012;34–6.

2. WHO. DENGUE GUIDELINES FOR DIAGNOSIS, TREATMENT, PREVENTION AND CONTROL. 2009;

3. Milana Salim, Tri Baskoro Tunggul Satoto. Uji Efektifitas Atraktan pada Lethal Ovitrap terhadap Jumlah dan Daya Tetas Telur Nyamuk Aedes aegypti. *Buletin Penelitian Kesehatan.* 2015;43(3):147–54.

4. Aminatin S. EFEKTIVITAS PENGUMPULAN TELUR NYAMUK Aedes spp. DENGAN MENGGUNAKAN ATRAKTAN RENDAMAN JERAMI DAN MODIFIKASI OVITRAP.

5. Rahayu, Siti, Bayu W. Uji Kefektifan Atraktan oryza sativa, capsicum annum, trachisperum roxburgianum pada Trapping nyamuk Aedes Aegypti.

6. Sayono, Studi P, Epidemiologi M, Pascasarjanax P, Semarang UD. Pengaruh modifikasi ovitrap terhadap jumlah nyamuk aedes yang terperangkap. 2008;

7. Sun L, Wei Y, Zhang DD, Ma XY, Xiao Y, Zhang YN, et al. The mouthparts enriched odorant binding protein 11 of the alfalfa plant bug Adelphocoris lineolatus displays a preferential binding behavior to host plant secondary metabolites. Front Physiology. 2016;7(JUN).

8. DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN KKRI. Modul Pengendalian Demam Berdarah Dengue. 2011.

9. Kementrian Kesehatan RI PD dan SE. *Buletin Jendela Epidemiologi.* 2010;2(Demam Berdarah Dengue).

10. Schmidt. D Gerald RLS. *Foundations of Parasitology.* 2009.

11. Mike S. *Medical Entomology for Students*. Fifth. 2012.

12. Pengendalian Terpadu Vektor Virus Demam Berdarah Dengue , Aedes aegypti (Linn .) dan Pengendalian Terpadu Vektor Virus Demam Berdarah

Dengue , Aedes aegypti (Linn .) dan Aedes. 2017;(June).

13. Hendayani Y. Pengaruh Berbagai Konsentrasi Air Rendaman Jerami pada Ovitrap Terhadap Jumlah Telur Aedes sp yang Terperangkap DI PEDURUNGAN KIDUL, KOTA SEMARANG. Muhammadiyah Semarang; 2010.

14. Sayono. Pengaruh modifikasi ovitrap terhadap jumlah nyamuk aedes yang terperangkap. TESIS Progr Pascasarj Univ Diponegoro Semarang. 2008;(15):11–7.

15. Mardiyah S. PENGARUH BERBAGAI KONSENTRASI AIR RENDAMAN JERAMI SEBAGAI ATRAKTAN TERHADAP JUMLAHTELUR NYAMUK Aedes sp YANG TERPERANGKAP DI RW 04 KELURAHAN KARANGPUCUNG KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2014. 2014;

16. Polson KA, Curtis C, Seng CM, Olson JG, Chantha N, Rawlins SC. *The use of ovitraps baited with hay infusion as a surveillance tool for Aedes aegypti mosquitoes in Cambodia*. Dengue Bull. 2002;26:178–84.

17. Jacquin-joly E, Merlin C. *REVIEW ARTICLE INSECT OLFACTORY RECEPTORS : CONTRIBUTIONS OF MOLECULAR BIOLOGY TO CHEMICAL ECOLOGY*. 2004;30(12):2359–97.

18. Ikawati B, Ayu R, Meilani R. PENGARUH KONSENTRASI KAPORIT TERHADAP DAYA TETAS TELUR Aedes aegypti THE INFLUENCE OF CHLORINE TO THE EGG HATCHABILITY OF Aedes aegypti. 2015;7(2):1–7.

19. *Aedes aegypti* (Linnaeus) (Insecta: Diptera: Culicidae). Egg of the yellow fever mosquito. http://edis.ifas.ufl.edu/in792. October 11th,2017.

20. Aedes aegypti larva. Aedes agypti is the main vector of Dengue. http://medent.usyd.edu.au/arbovirus/mosquit/photos/mosquitophotos.htm#aegypti. October 11th,2017.

21. Pupa of Aedes aegypti.http://medent.usyd.edu.au/arbovirus/mosquit/photos/mosquitophotos.htm#aegypti. October 11th,2017.

22. Culex quinquefasciatus. The same female mosquito as above, but now bloodfed.http://medent.usyd.edu.au/arbovirus/mosquit/photos/mosquitophotos_culex.htm#quinq. October 11th,2017.

23. Culex quinquefasciatus. All Culex species lay their eggs in a raft, with up to around 300 eggs in a single raft. October 11th,2017.

24. Culex quinquefasciatus. Culex quinquefasciatus larvae (4th instar). http://medent.usyd.edu.au/arbovirus/mosquit/photos/mosquitophotos_culex .htm#quinq. October 11th,2017.

25. Culex quinquefasciatus. . http://medent.usyd.edu.au/arbovirus/mosquit/photos/mosquitophotos_culex .htm#quinq. October 11th,2017.

26. Hanafiah KA. 2005. Rancangan Percobaan Aplikatif. Jakarta: PT. Raja Pers